

Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Minat dan Prestasi Belajar PAI

Afrizal Refo

Institut Agama Islam Negeri Langsa, Indonesia

Corresponding Author: ✉ afrizal@iainlangsa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine how the positive and negative impacts of using the Tiktok application on interest and achievement in PAI learning on students at SMAN 1 Langsa and to find out how to increase interest and achievement in PAI learning on students at SMAN 1 Langsa. Interest in learning, especially in PAI subjects, is very important. If children experience dependence on the Tiktok application, this will affect interest in learning so that it reduces study time and student achievement will decrease because the concentration of learning in children is reduced. In using the Tiktok application, it is also not good if done continuously. If done continuously, it will result in someone being addicted to using the Tiktok application, so that interest and learning achievement in students decreases. This research is a type of descriptive research using a qualitative approach. Data collection uses observation, interview, and documentation methods. While data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that between the positive impact and the negative impact of using the Tiktok application, there were more negative impacts, the positive impact was only to fill students' boredom and the negative impact resulted in students not concentrating on learning, lack of interest in learning religion, and students' learning achievement decreased, students use their cellphones more to use the Tiktok application every day for at least 4 hours each time using the application so that students do not read books, do not do the homework given by the teacher and the teacher explains the lesson students are sleepy because they stay up late using the Tiktok application until late at night.

ARTICLE INFO

Article history:

Received
25 Juni 2021
Revised
04 Juli 2021
Accepted
21 Juli 2021

Keywords

The Impact of Using the Tiktok Application, Interest and Achievement, Islamic Education Learning, Students.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan kini menjadi kehidupan yang bisa dikategorikan sangat modern. Di jaman yang semakin canggihnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat sekarang, segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis. Teknologi informasi dan komunikasi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih.

Salah satunya dalam bidang teknologi komunikasi seperti adanya smartphone dan internet, membuat manusia semakin meningkatkan cara komunikasinya. Berbagai macam media untuk berkomunikasi pun hadir untuk memudahkan manusia berinteraksi. Seiring

dengan perkembangan zaman, teknologi internet sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat, hal inilah yang melahirkan media sosial. Media sosial merupakan media online, yaitu media yang hanya ada dengan menggunakan internet dimana para penggunanya bisa menuangkan ide, mengekspresikan diri, dan menggunakan sesuai dengan kebutuhannya. Kehadiran media sosial memberikan kemudahan bagi manusia untuk berkomunikasi dan bersosialisasi.

Salah satu aplikasi di media sosial yang saat ini sedang booming dikalangan anak-anak, remaja bahkan orang dewasa yaitu Tiktok. Tiktok adalah aplikasi buatan dari negeri Tirai Bambu lebih tepatnya Tiongkok, aplikasi yang platformnya khusus video, musik dan Foto, spesifik pada perusahaan ByteDance. Tiktok adalah aplikasi yang pada dasarnya merupakan media untuk berjoget ria. Seiring berjalannya waktu, aplikasi ini menjadi banyak penggunanya dan juga terdapat berbagai macam konten. Pada masa pandemi yang mengharuskan kita melakukan aktivitas di rumah malah membuat orang lebih sering tidur-tiduran, menatap layar ponsel sambil tertawa sendiri karena melihat foto atau video lucu yang muncul di media sosial.

Kemajuan kemajuan tersebut dapat memberikan perubahan yang sangat berpengaruh bagi kehidupan. Pengaruh-pengaruh tersebut sebagian ada yang memberikan nilai positif dan negatifnya. Tergantung pada bagaimana setiap orang memanfaatkannya. Kehadiran *internet* bisa dibilang terlambat di Indonesia, namun dapat dibilang sangat cepat perkembangannya. Masa sekarang ini banyak pula anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa yang beralih untuk memainkan permainan berbasis *internet* daripada permainan yang bersifat tradisional.

Salah satu pengguna media sosial dimasa sekarang adalah pelajar, karena dengan menggunakan media sosial pelajar dapat dengan mudah berkomunikasi jarak jauh maupun jarak dekat tanpa harus bertemu ataupun tatap muka. Begitupun dengan *Aplikasi Tiktok* yang sangat populer di kalangan remaja. Penggunaan *Aplikasi Tiktok* tidak hanya meningkatkan keterampilan intelektual ataupun fisik tetapi ada sisi lain jika terlalu berlebihan dalam memainkannya maka akan muncul dampak negatif dari penggunaan *Aplikasi Tiktok* ini seperti minat belajar dan prestasi belajar PAI pada siswa yang menurun.

Asumsi yang ada minat belajar dapat dilihat dengan prestasi dan perspektif kognitif dari siswa. Paradigma dalam sebuah perkembangan teknologi adalah untuk membantu dan menstimulus motivasi belajar baik aspek kognitif maupun psikomotor para peserta didik di era modernisasi sekarang. Tetapi faktanya perkembangan teknologi dan adanya *Aplikasi Tiktok* membuat arus balik sehingga mayoritas para pecandu *Aplikasi Tiktok* menurunkan minat belajar PAI dan prestasi belajar siswa.

Beberapa masalah belajar Siswa SMA Negeri 1 Kota Langsa dalam mengikuti pelajaran didapatkan dari observasi peneliti, mengenai siswa yang menunjukkan kurangnya minat belajar PAI yang akan berdampak pada prestasi belajarnya. Aplikasi Tiktok memiliki dampak yang sangat besar, terutama pada remaja. Penggunaan Aplikasi Tiktok ini dapat menyebabkan mereka menjadi kecanduan. Kecanduan menikmati penggunaan Aplikasi Tiktok dapat berdampak buruk baik dalam pendidikan maupun

sosial, Aplikasi Tiktok dapat mengakibatkan membangun pemain yang membuang sosial dalam kenyataan.

Minat belajar khususnya pada mata pelajaran PAI ini sangat penting. Jika anak mengalami ketergantungan pada aplikasi *Tiktok*, ini akan mempengaruhi minat belajar sehingga mengurangi waktu belajar dan prestasi belajar siswa akan menurun karena konsentrasi belajar pada anak berkurang. Banyaknya waktu yang dihabiskan untuk penggunaan *Tiktok* ini sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa seperti tidak konsentrasi di saat guru menerangkan, malas belajar, bolos sekolah, dan juga akan berpengaruh pada kesehatan serta emosionalnya.

Dalam penggunaan *Aplikasi Tiktok* ini juga tidaklah baik jika dilakukan secara terus menerus. Jika dilakukan secara terus menerus akan mengakibatkan seseorang kecanduan penggunaan *Aplikasi Tiktok*, sehingga minat dan prestasi belajar pada siswa menurun, apa yang mereka kerjakan, apa yang mereka lakukan akan membuat mereka menjadi kurang fokus, ingin cepat-cepat selesai dan tidak akan sempurna apa saja yang mereka lakukan karena mereka ingin cepat-cepat untuk penggunaan *Aplikasi Tiktok*.

Dalam hal ini, *Aplikasi Tiktok* yang sedang maraknya saat ini dapat memberi dampak kepada minat dan prestasi belajar PAI pada siswa karena waktu yang dihabiskan lebih banyak untuk penggunaan *Aplikasi Tiktok*. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai "Dampak Penggunaan *Aplikasi Tiktok* Terhadap Minat dan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Langsa".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini digunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan analisa secara menyeluruh. Untuk memperoleh data penulis melakukan pengamatan objek penelitian di SMA Negeri 1 Langsa dimana penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan yang akan dijadikan objek penelitian.

Lokasi penelitian adalah lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Langsa, waktu penelitian mulai dari tanggal 22 januari sampai 23 februari 2021 dimana penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan yang akan dijadikan objek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengertian Aplikasi Tiktok

TikTok adalah platform media sosial video yang memungkinkan pengguna untuk membuat konten pendek dengan durasi 15-60 detik. Dalam beberapa tahun terakhir, TikTok telah menjadi fenomena budaya populer di seluruh dunia, terutama di kalangan Generasi Z (kelompok usia 6-24 tahun). Fenomena ini telah memperlihatkan dampak yang signifikan pada masyarakat dan budaya kontemporer.

Belakangan, TikTok telah menciptakan ruang baru untuk kreativitas dan ekspresi diri. Pengguna dapat membuat video dengan latar belakang musik, filter, dan efek visual yang kreatif dan menarik. Hal ini telah menghasilkan banyak konten yang unik dan inovatif, yang seringkali menjadi viral di seluruh dunia. TikTok memberikan platform bagi pengguna untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif, dan ini telah memperlihatkan dampak positif pada kesehatan mental mereka.

Namun, TikTok juga telah menimbulkan beberapa kekhawatiran. Beberapa pengguna telah menciptakan konten yang tidak pantas atau tidak etis, termasuk konten yang mengandung pelecehan, kekerasan, dan diskriminasi. Karena aplikasi ini dapat diakses oleh anak-anak di bawah umur, kekhawatiran atas pengaruh negatifnya pada mereka semakin meningkat.

Sejarah Aplikasi Tiktok

Semakin berkembangnya teknologi membuat *Aplikasi Tiktok* semakin marak, dan hal ini merupakan menjadi kebahagiaan tersendiri bagi para *Tiktokers*. TikTok adalah aplikasi buatan dari negeri Tirai Bambu lebih tepatnya Tiongkok, aplikasi yang platformnya khusus video, musik dan Foto, spesifik pada perusahaan ByteDance. Ketenaran dari Tik Tok sendiri telah terbukti dengan bergabung Rich Chigga dalam acara Official Warm Up Party yang diadakan dalam rangka Djakarta Warehouse Project (DWP) ditahun sebelumnya, dengan jumlah penonton yang luar biasa.

Aplikasi ini hampir dengan aplikasi lain, layaknya Musical.ly, Selain itu, bukti boomingnya aplikasi tiktok dilihat dari nilai reviewnya yang sangat tinggi di Play Store maupun App Store yaitu 4,6. Rating yang hampir sempurna, memadukan Artificial Intelligence dan Image Capture. di Google Play atau Play Store rata-rata yang mengomentari aplikasi tiktok ini adalah kaum hawa dan remaja-remaja di bawah umur.

Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat ialah sebagai daya gerak yang mendorong pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka senangi. Sehingga mereka bisa memenuhi rasa puas terhadap hal yang mereka senangi.

Minat ialah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang

disertai rasa sayang. Slameto mengemukakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa kasih sayang. Bahkan pelajaran yang menarik minat peserta didik lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah semangat dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu menambah minat siswa di dalam menerima pembelajaran yang diberikan di sekolah, maka peserta didik diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri.

Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi ialah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Jadi prestasi ialah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyengangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual ataupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan.

Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Dalam proses pembelajaran, unsur kegiatan belajar memegang peranan yang penting. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar peserta didik agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didik. Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat, dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang ataupun instansi pendidikan yang memberikan beberapa materi-materi mengenai agama Islam kepada seseorang yang sedang belajar untuk mendalami pengetahuannya dalam agama Islam, baik dari segi materi akademisnya maupun dari segi praktik yang dilakukan sehari-harinya.

Siswa

Siswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah anak (orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah). Menurut istilah siswa adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat yang belajar di sekolah. Siswa merupakan salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pembelajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa siswa ialah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya.

Siswa dapat dikatakan sebagai orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah. Siswa dalam arti luas ialah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit ialah setiap siswa yang belajar di sekolah.

Pembahasan

Dampak Positif dan Negatif *Aplikasi Tiktok* Terhadap Minat dan Prestasi Belajar PAI pada Siswa Di SMAN 1 Langsa

Secara tidak langsung, tiktok menjadi penyebab generasi remaja untuk suka bergoyang ria, Apabila anda termasuk seseorang yang sering aktif di Instagram, pastinya anda akan menjumpai beberapa netizen dengan berbagai video yang dibuat dengan menggunakan aplikasi tiktok ini. Ada yang biasa saja, dan ada yang Luar Biasa, luar biasa keterlaluan. Bahkan ada beberapa remaja dan anak-anak bergoyang ria yang tidak wajar. Membuat video yang tidak sewajarnya, bahkan tidak hanya remaja saja mereka melibatkan anak-anak kecil dalam pembuatan video tiktok demi respon yang banyak dari netizen , berani bernyanyi lagu dan berakting orang dewasa.

Apabila ini dianggap sebagai media hiburan, maka Youtube lebih baik. Memang benar, tujuan aplikasi ini plure untuk hiburan, tapi hiburan yang berlebihan juga tidaklah benar. Kita mungkin sudah akrab dengan berbagai berita viral, yang mengheboh alias miris melibatkan aplikasi ini. Sebenarnya kita dapat mengasah kemampuan menjadi video creator langsung dengan aplikasi-aplikasi yang lebih memadai. Terdapat banyak video yang tidak pantas menjadi contoh yang tidak baik bagi perilaku remaja dan anak jaman sekarang. Mungkin kita juga sudah sama-sama tahu banyaknya video dengan aksi-aksi yang tidak pantas dilakukan penggunaanya yang melecehng kepada penistaan agama seperti membuat video berjoged bersama saat melaksanakan sholat. Ironisnya banyak akun yang mengunggah video sejenis tanpa mereka bisa menyadari bahwa video yang mereka tiru itu bukanlah hal yang pantas untuk di tiru yang dapat membuat kenakalan anak jaman sekarang semakin beragam. Dalam hal ini diperlukan peran keluarga dan peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya dengan memberikan pengarahan pada anak yang kecanduan tiktok. Belum lagi adanya kasus-kasus lain yang memberikan dampak negatif pada penggunaanya karena melakukan aksi yang kurang baik yang pada akhirnya merugikan diri sendiri.

Seseorang menjadi terlalu kreatif demi video yang lucu dan menarik sehingga tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak. Banyak remaja yang memang kreatif dalam membuat video agar bisa mendapat banyak respon dari orang lain. Tapi mereka menjadi seperti tidak berpikir dahulu sebelum merekam apa yang mereka lakukan. Mungkin mereka hanya berpikir bagaimana cara membuat video yang ok, bagus, menarik dan banyak respon dari penonton tanpa peduli dengan apa yang mereka tampilkan itu baik atau buruk untuk orang lain maupun dirinya sendiri.

Penggunaan *Aplikasi Tiktok* pada siswa kalangan remaja memiliki dampak positif dan negatif. Dari hasil wawancara peneliti ditemukan bahwa lebih banyak dampak negatifnya ketimbang dampak positif. Penggunaan *Aplikasi Tiktok* memang dapat berdampak positif, tetapi jika dibiarkan berlarut-larut hingga mengarah pada kondisi tertentu maka akan memberikan dampak negatif, diantaranya yaitu menimbulkan rasa malas belajar khususnya pelajaran agama dengan hasil belajar yang menurun, hal ini disebabkan kelelahan yang ditimbulkan setelah penggunaan *Aplikasi Tiktok*, mengantuk disaat guru

menerangkan pelajaran, minat serta prestasi belajar yang menurun dikarenakan siswa hanya kepikiran *Tiktok* saja, ketika guru memerintahkan siswa untuk membuka HP mencari pelajaran siswa malah memainkan *Aplikasi Tiktok*. Siswa harus mempertimbangkan apakah hal ini berbahaya atau tidak. Karena dampak negatif dari *Aplikasi Tiktok* itu merugikan diri sendiri.

Aktivitas penggunaan *Aplikasi Tiktok* yang berlebihan ini akan menimbulkan dampak negatif yang mengakibatkan gangguan kesehatan pada manusia salah satunya yaitu gangguan penglihatan pada mata (*astenopia*). *Astenopia* atau sering disebut sebagai kelelahan visual merupakan kelainan yang ditandai dengan gejala somatic atau persepsi seperti sakit kepala, penglihatan kabur, mata kering, dan sensasi benda asing disekitar mata. Dampak negatif *Aplikasi Tiktok* ini akan mengakibatkan gangguan masalah tidur yang mana akan beranjak menimbulkan masalah baru lain seperti terganggunya konsentrasi belajar, mengurangi produktivitas, stres, dan depresi pada seseorang.

Meningkatkan minat dan prestasi belajar PAI pada siswa di SMAN 1 Langsa

Minat sangat berpengaruh dengan prestasi belajar sebab minat siswa dalam belajar merupakan penentu derajat keaktifan. Jika ada siswa yang kurang berminat dalam belajar, dapat diusahakan dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita kaitannya dengan materi yang dipelajari, terkhusus mata pelajaran agama. Apabila siswa bosan dalam belajar materi agama tidak memilili minat sesuai dengan minat siswa tentu siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak ada ketertarikan pada siswa untuk mempelajari materi agama Islam, terlebih lagi jika siswa yang tidak konsentrasi dalam belajar, hanya sibuk penggunaan *Aplikasi Tiktok* saja maka minat dan prestasi belajar agama menurun. Untuk mengatasi hal demikian, guru memiliki usaha agar menciptakan kondisi tertentu agar siswa memiliki ketertarikan untuk belajar. Dari hasil wawancara peneliti, kondisi tersebut dapat dibangun dengan cara mengemas materi agar sesuai dengan dunia siswa, menerapkan model serta media ajar yang menyenangkan, selain itu juga dapat dilakukan dengan mengembangkan variasi gaya mengajar dan jangan sampai guru tidak bisa menguasai kelas. Terdapat berbagai jenis model serta media ajar yang dapat guru pilih sesuai dengan materi yang diajarkan agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan memperoleh hasil prestasi belajar yang memuaskan.

KESIMPULAN

Penggunaan *Aplikasi Tiktok* pada siswa kalangan remaja memiliki dampak positif dan negatif. Dari hasil wawancara peneliti ditemukan bahwa lebih banyak dampak negatifnya ketimbang dampak positif. Penggunaan *Aplikasi Tiktok* memang dapat berdampak positif, tetapi jika dibiarkan berlarut-larut hingga mengarah pada kondisi tertentu maka akan memberikan dampak negatif, diantaranya yaitu menimbulkan rasa malas belajar khususnya pelajaran agama dengan hasil prestasi belajar yang menurun, hal ini disebabkan kelelahan yang ditimbulkan setelah penggunaan *Aplikasi Tiktok*, mengantuk disaat guru menerangkan pelajaran, minat serta prestasi belajar yang menurun

dikarenakan siswa hanya kepikiran *Tiktok* saja, ketika guru memerintahkan siswa untuk membuka HP mencari pelajaran siswa malah memainkan *Aplikasi Tiktok*.

Guru memiliki usaha agar menciptakan kondisi tertentu agar siswa memiliki ketertarikan untuk belajar. Dari hasil wawancara peneliti, kondisi tersebut dapat dibangun dengan cara mengemas materi agar sesuai dengan dunia siswa, menerapkan model serta media ajar yang menyenangkan, selain itu juga dapat dilakukan dengan mengembangkan variasi gaya mengajar dan jangan sampai guru tidak bisa menguasai kelas. Terdapat berbagai jenis model serta media ajar yang dapat guru pilih sesuai dengan materi yang diajarkan agar dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan memperoleh hasil prestasi belajar yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dahar, Mas'ud Hasan Abdul. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Furhan, Arif. 2004. *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*, Yogyakarta: Gama Media.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmah, Lailatul. 2020. *Problematika Pembelajaran Fiqh Di Mts Muhammadiyah*, FTIK: Universitas Negeri Raden Lampung.
- Iman, Khothibul. 2015. "Pengembangan Bakat dan Minat", *Insania*, 2, Juli-Desember.
- Jahja, Yudrik. 2012. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Majid, Abdul. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-6.
- Mu'awanah, *Hubungan Keaktifan Guru Dalam Mengajar Motivasi Berprestasi*.
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, Cet. Ke 2.
- Sahal, Ahmad. 2018. "Relevansi Tujuan Pendidikan Agama Islam Dengan Tujuan Pendidikan Nasional".
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno dan Suyanto. 2015. *Pendidikan Islam di Era Peradaban Modern*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yee, N. 2013. *Motivations of Play in Online Tiktoks*. *Cyberpsychology dan Behavior*, 26 februari.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Zamroni, M. Rosidi. Suryaman, Nizar. and Jalaluddin, Ahmad. 2013. "Rancang Bangun Aplikasi Permainan Untuk Pembelajaran Anak Menggunakan HTML 5", no. 2 .

© Afrizal (2021).
First Publication Right :
© ALACRITY : Journal Of Education
This article is under:



Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional